

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM *BUKU FALSAFAH SYAITAN KARYA BUYA HAMKA*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

YUSNIZAR
NIM. 11830112921

Pembimbing I
Prof. Dr. H. M.Arrafie Abduh, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Sukiyat. M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : nilai-nilai sufistik dalam buku falsafah syaitan karya buya Hamka

Nama : Yusnizar
Nim : 11830112921
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : jumat
Tanggal : 23 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juli 2022

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehavati, M.Ag.
NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II

H. Abd. Ghofur, M.Ag
NIP. 19700613 199703 1 002

Mengetahui

Penguji III

Drs. Saifullah, M.Us.
NIP. 19660402 199203 1 002

Penguji IV

Dr. H. Kasmuri, MA
NIP. 19621231 198801 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
Dosen Pembimbing I Skripsi
YUSNIZAR

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
YUSNIZAR

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Yusnizar
NIM : 11830112921
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-nilai sufistik dalam buku falsafah syaitan karya Buya Hamka

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 juli 2022
Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh,
M.Ag
NIP. 195807101985121002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat M.Ag
Dosen Pembimbing II Skripsi
Yusnizar

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Yusnizar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

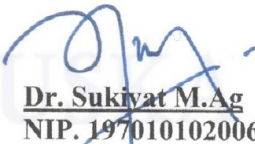
Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Yusnizar
NIM : 11830112921
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-nilai sufistik dalam buku falsafah syaitan karya Buya Hamka

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru 18 Juli 2022
Pembimbing II


Dr. Sukiyat M. Ag
NIP. 19701010200641001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yusnizar
 NIM : 11830112921
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kundur karimun 16 Juli 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:
 Nilai-nilai sufistik dalam buku falsafah syaitan karya Buya Hamka

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



YUSNIZAR
 NIM : 11830112921

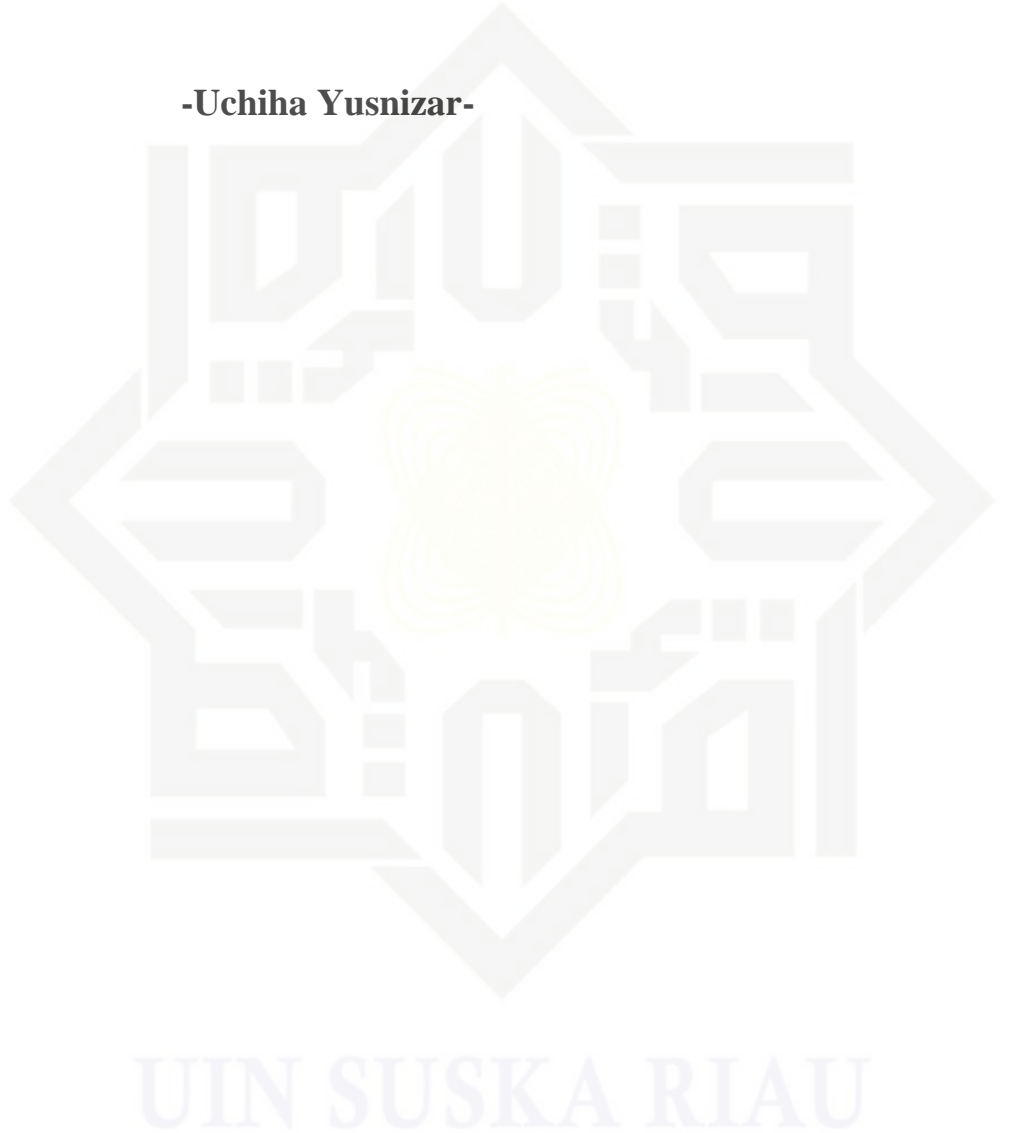
- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**“Ada waktu ketika seorang pria
harus mengambil keputusan yang sulit”**

-Uchiha Yusrizar-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

**Sebuah karya bersahaja yang Yusnizar persembahkan kepada
ibunda Marsita dan ayahnda Saparuddin
Adik paling terimut Selfi Firdiana Shakira
adik terganteng Muhammad Danis Hakimi**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji sedalam syukur selalu dihaturkan kepada Allah Azza Wa Jalla karena berkat Rahmat-Nya lah, seluruh elemen dibumi ini dapat bergerak, dan bertindak sesuai kehendak-Nya. dan tidak lupa berselawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai revolusioner nomor satu ummat agama Islam, yang membawa ummat ini dari alam kegelapan hingga alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penelitian ini merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan lamanya. Selama proses penulisan ini, tidak dipungkiri terdapat berbagai macam bantuan dan kontribusi dari berbagai orang. Maka dari itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Rektor Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku pimpinan tertinggi UIN Suska Riau. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Wakil Dekan I, II, dan III yaitu, Bunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Bapak Dr. Afrizal Nur S. Th. I., MIS, dan Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., MA atas segala fasilitas yang telah diberikan kepada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin. Dan tidak lupa juga penulis ucapkan rasa terima kasih kepada Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Dr. Sukiyat M.Ag yang telah memberikan dan menyampaikan banyak nasehat-nasehat, motivasi-motivasi, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini dengan baik.

Secara khusus penulis ucapkan terima kasih banyak, yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H M. Arrafir Abduh, M. Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Sukiyat M. Ag selaku pembimbing II. Yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Dan yang telah banyak juga mengorbankan waktunya demi mengarahkan dan membantu penulis agar tulisan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini dapat tercapai dengan sebaik mungkin, serta yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, nasehat dan semangat kepada penulis. Hingga sampai penulisan ini dapat diselesaikan dengan cermat dan baik.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak. Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak berkontribusi dalam mewujudkan penulisan skripsi ini, dan yang telah banyak memberikan arahan-arahan, dan nasehat-nasehat kepada penulis. Hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih juga yang sebesar-besarnya penulis lantunkan kepada saudari Dwi Ayu Lestari *support system*, yang telah banyak membantu dan menyampaikan arahan-arahan, nasehat-nasehat, dan semangat kepada penulis. Dan yang telah meminjamkan laptop selama pengerjaan proposal sampaikan skripsi ini terselesaikan

Terima kasih banyak penulis sampaikan kepada kawan-kawan *basecamp kossan* Selaku kawan yang selalu mensupport serta mengingatkan penulis agar selalu mengerjakan dan menuntaskan penulisan penelitian ini dengan sigap dan cermat.

Dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Hariyanto, Rajes Ammar Zamani, Yogi Mahendra, Sandi, Kiki Ariska, Farhan, Romodhan, Bambang Rizki Sarumpaet, rahmat dan kawan kawan lainnya. yang telah memberikan banyak kontribusi serta nasehat-nasehat serta arahan kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Yusnizar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
NOTA DINAS		
PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIK & KETUA PRODI		
SURAT PERNYATAAN		
MOTTO		i
PERSEMBAHAN		ii
UCAPAN TERIMA KASIH		iii
DAFTAR ISI		v
PEDOMAN TRANSLITERASI		vii
ABSTRAK		ix
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah	3
	C. Identifikasi Masalah	5
	D. Batasan Masalah	5
	E. Rumusan Masalah	5
	F. Tujuan Penelitian	6
	G. Manfaat Penelitian	6
	H. Sistematika Penelitian	6
BAB II	KERANGKA TEORETIS	
	A. Landasan Teori	8
	B. Nilai-Nilai Sufistik	8
	C. Tinjauan Kepustakaan	10
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	13
	B. Sumber Data	14
	C. Teknik Pengumpulan Data	15
	D. Teknik Analisis Data	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

DATA & ANALISIS

A. Jejak Intelektual Haji Abdul Malik Karim Amrullah	16
B. Gambaran Umum Buku Falsafah Syaitan karya Buya Hamka ..	21
C. Pengertian Nilai-nilai Sufistik	21
D. Nilai-nilai Sufistik dalam Buku Falsafah Syaitan karya Buya Hamka	26
1. Tazkiyatun-Nafs (Penyucian jiwa)	26
2. Takhalli	29
3. Tahalli	29
4. Tajalli	30
5. Zuhud (Pemburu harta)	32
6. Bersyukur (Syukur)	35
7. Ikhtiar (Berusaha)	40
8. Tawakal (Mewakikan/menyerahkan kepada-Nya	44

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ك	=	ş

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	ḍ
ط	=	ṭ
ظ	=	ẓ
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

Vokal Panjang

اَآ	=	ā
اِى	=	ī
اُؤ	=	ū
اَو	=	aw
اِى	=	ay

Contoh

تَكَاتُر	=	<i>takātsur</i>
يَهْيَجُ	=	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْنٌ	=	<i>'ayn</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta' rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ*, *al-makkaḥ̣ḥ*, *al-nabawiyaḥḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Nilai-nilai Sufistik” dalam Buku *Falsafah Syaitan* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau lebih sering disebut dengan Buya Hamka (1908-1981). Sebuah kisah yang mendeskripsikan bagaimana taktik tipu daya syaitan dalam menyesatkan manusia menjerumuskan ke dalam kesesatan hingga menyebabkan masuknya manusia ke dalam neraka. Hamka melalui lembaran karya ringkas yang ia tulis, mengingatkan kita bagaimana menghindari tipu daya setan melalui pendekatan sufistik. Penelitian ini menghadirkan dua pertanyaan penelitian, yaitu: pertama, Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai sufistik? Kedua, Apa saja nilai-nilai sufistik yang terdapat dalam Buku *Falsafah Syaitan* Karya Buya Hamka? Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseacrh*) dengan metode *deskriptif kualitatif*. Adapun sumber primernya adalah buku *Falsafah Syaitan*, data skundernya meliputi buku, tesis, skripsi, jurnal, dan internet atau *world wide website* yang berkaitan dengan penelitian ini. Buku *Falsafah Syaitan* menyuguhkan intisari bagaimana cara-cara manusia dalam membentengi dirinya dari tipu daya setan yang menyebabkan manusia terjerumus kelubang keburukan (dosa) hingga menyebabkan masuknya manusia ke neraka dunia dan neraka akhirat. Setelah peneliti menganalisa terkait nilai-nilai sufistik di dalam buku *Falsafah Syaitan*, maka penulis memaparkan tentang nilai-nilai *sufistik* yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan upaya seorang manusia (*sufi*) untuk mendekati dirin-Nya kepada Sang Pencipta (Allah), dengan berbagai jalan yang ditempuh, berbagai rintangan yang dilalui sehingga seorang hamba pada akhirnya berhasil dan dikategorikan sebagai hamba yang salih. Demikian juga nilai-nilai *sufistik* yang terkandung dalam buku *Falsafah Syaitan*, yaitu *tazkiyatun nafs*, *takhalli*, *tahalli*, *tajalli* (penyucian jiwa), *zuhud* (pemburu harta), *ikhtiar* (berusaha), *tawakal* (berserah diri kepada Allah) yang kemudian dalam hal ini dapat menjadi bahan bacaan dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan takwa dan keimanan bagi kita semua umat manusia.

Kata kunci: *nilai, sufistik, Buya Hamka, dan falsafah syaitan.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses "Sufistic Values" in the Book *of Shaitan Philosophy* by Haji Abdul Malik Karim Amrullah or more often called Buya Hamka (1908-1981). A story that describes how the tactics of Satan's deception in misleading humans plunged into misguidance to cause people to enter hell. Hamka, through the brief essays he wrote, reminds us how to avoid the devil's trickery through a Sufistic approach. This study presents two research questions, namely: first, What are Sufistic values? Second, what are the Sufistic values contained in Buya Hamka's *Satanic Philosophy Book*? This research is a library research with a qualitative descriptive method. The primary source is the book *Philosophy of Satan*, the secondary data includes books, theses, journals, and the internet or world wide websites related to this research. *The Satanic Philosophy* book presents the essence of the ways in which humans fortify themselves from the devil's tricks that cause humans to fall into the pit of evil (sin) to cause humans to enter the world hell and the hereafter hell. After the researcher analyzed the Sufistic values in the book *Philosophy of Satan*, the author explained about Sufistic values, namely values related to the efforts of a human (Sufi) to draw himself closer to the Creator (Allah), in various ways. taken, the various obstacles that were passed so that a servant in the end succeeded and was categorized as a pious servant. Likewise, the Sufistic values contained in the *book Philosophy of Satan*, namely *tazkiyatun nafs*, *takhalli*, *tahalli*, *tajalli* (purification of the soul), *zuhud* (treasure hunter), *ikhtiar* (trying), *tawakal* (surrender to Allah) which later in this case can be used as reading material and knowledge in increasing piety and faith for all of us human beings.

Keywords: *values, Sufism, Buya Hamka, and Shaitan's philosophy.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

تناقش هذه الدراسة "القيم الصوفية" في كتاب "فلسفة الشيطان" للحاج عبد الملك كريم أمر الله أو يُدعى في الغالب بويها مكا (1908-1981). قصة تصف كيف أن تكتيكات خداع الشيطان في تضليل البشر انزلت في الضلال الذي أدى إلى دخول البشر إلى الجحيم. يذكرنا هامكا ، من خلال المقالات المختصرة التي كتبها ، بكيفية تجنب حيلة الشيطان من خلال نهج صوفي. تقدم هذه الدراسة سؤالين بحثيين هما: أولاً ما هي القيم الصوفية؟ ثانياً ، ما هي القيم الصوفية الواردة في كتاب الفلسفة الشيطانية لبويها مكا؟ هذا البحث هو بحث مكتبة ذو منهج وصفي نوعي. المصدر الأساسي هو كتاب فلسفة الشيطان ، وتشمل البيانات الثانوية الكتب والأطروحات والأطروحات والمجلات والإنترنت أو مواقع الويب العالمية المتعلقة بهذا البحث. يقدم كتاب الفلسفة الشيطانية جوهر الطرق التي يحصن بها البشر أنفسهم من حيل الشيطان التي تجعل البشر يسقطون في حفرة الشر (الخطيئة) لإدخال البشر إلى جحيم العالم والآخرة. بعد أن قام الباحث بتحليل القيم الصوفية في كتاب فلسفة الشيطان ، شرح المؤلف القيم الصوفية ، وهي القيم المتعلقة بجهود الإنسان (الصوفي) في التقرب من الخالق ، في مختلف الطرق التي اتخذت ، والعقبات المختلفة التي تم تجاوزها حتى نجح خادم في النهاية وصُنف على أنه خادم تقي. وبالمثل ، فإن القيم الصوفية الواردة في كتاب فلسفة الشيطان ، وهي: تذكية النفس ، والتخلي ، والتجلي ، والتجلي (تنقية الروح) ، والزهد (صائد الكنوز) ، والاختيار (المحاولة) ، والتوكل (الاستسلام لله). في هذه الحالة يمكن استخدامها كمواد للقراءة والمعرفة في زيادة التقوى والإيمان لنا جميعاً.

الكلمات المفتاحية: القيم ، الصوفية ، بويها مكا ، فلسفة الشيطان

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tasawuf merupakan salah satu kajian ilmu yang lahir daripada rahim Islam,¹ kajian ini merupakan ilmu yang mengajarkan tentang cara mensucikan jiwa. Lebih daripada itu tasawuf merupakan cara untuk mendekati diri kepada Allah Swt.² Dikatakan ilmu penyucian jiwa karena ilmu ini mengajak manusia khususnya umat muslim menjauhkan diri dari sifat-sifat buruk seperti ria, sombong, iri hati dan lain-lain.³

Para ulama yang memberikan definisi *tasawuf* atau *sufisme* salah satunya adalah Muhammad bin Ali al-Qashshab, ia mendefinisikan *tasawuf* adalah akhlak mulia, yang tampak jelas pada zaman mulia, yang berasal dari orang mulia, beserta kaum yang mulia. Sedikit berbeda dengan Junaid al-Baghdadi ia mengatakan *tasawuf* adalah hendaknya engkau bersama Allah tanpa menyertakan yang selain-Nya.⁴

Lebih tegas disebutkan, tidak ada *tasawuf* tanpa *sufi* dan sebaliknya, artinya, amalan-amalan yang dijalankan oleh para *sufi* ini yang memungkinkan *tasawuf* itu ada, di dalam *tasawuf* seorang sufi harus menjalankan nilai-nilai *sufistik* untuk sampai pada tujuannya yaitu mendekati diri kepada Allah,⁵ dalam rangka menyucikan jiwa antara lain seperti *tobat*, *zuhud*, *wara'*, *sabar*, *taslim*, *ikhlas*, *tawakal*, *syukur*, *rida*, dan *mahabbah*.⁶

¹ Andi Eka Putra, "Tasawuf, Ilmu Kalam dan Filsafat Islam (Suatu tinjauan sejarah tentang hubungan ketiganya)", *Jurnal Al-Adyan*, Vol VII No 2 (2012), 92.

² Arrasyid Arrasyid, "Konsep-konsep Tasawuf dan Relevansinya dalam kehidupan", *Jurnal El-Afkar*, Vol 9 No 1 (2020), 49.

³ <https://www.uin-malang.ac.id/r/151001/penyakit-hati-dan-cara-pengobatannya.html> diakses pada 12 Februari. Pukul 22:55 WIB.

⁴ Solihin, "Teori Pemikiran Imam Junaid Al-Baghdadi: (Mitsaq, Fana, dan Tauhid)", *Jurnal Syifa al-Qulub: Studi Psikoterapi Sufistik*, Vol 5, No 2 (2021), 97-113.

⁵ Hamka, *Falsafah Syaitan* (Selangor, Jejak Tarbiah Publication, 2020), vi.

⁶ <https://www.kajianpustaka.com/2019/09/pengertian-tujuan-dan-nilai-tasawuf.html> diakses pada 12 Februari 2022. Pukul 22:49 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sufi merupakan orang yang mulia karena ia terjaga dari sifat buruk manusiawi. Suci dari noda noda yang bisa merusakkan jasmani, dan juga terjaga dari kebudakan hawa nafsu yang buruk, sehingga para *sufi* mencapai ketenangan bersama tuhan yang yaitu Allah subhanahu wa ta'ala. Dalam hal ini sufi akan berada pada barisan terdepan dengan derajat yang paling tinggi di sisi Allah subhanahu wa ta'ala. "Telah berkata suatu kaum, bahwasannya mereka menamakan dengan *shufiyah*, sebab mereka berada pada barisan (*shaf*) terdepan di sisi Allah Subhanahu wa ta'ala. Dengan ketinggian takwa dan cinta mereka kepada Allah dan kesungguhan mereka untuk bertemu dengan Allah Subhanahu wa ta'ala."⁷

Salah satu ulama yang menggeluti tasawuf adalah Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau lebih dikenal dengan sebutan Buya Hamka. Ia pernah menjadi ketua MUI di Indonesia pada tahun (1975-1981).⁸ Ia merupakan ulama karismatik yang terkenal dengan *tasawuf* modernnya. Karya-karyanya membanjiri perpustakaan di tanah air, adapun salah satu karyanya adalah buku yang berjudul *Falsafah Syaitan*.⁹

Buku ini merupakan sebuah karya sastra yang sangat bijak, solusi yang sangat tepat dan efektif. Sebuah kisah yang menggambarkan bagaimana taktik tipu daya syaitan dalam menyesatkan manusia menjerumuskan kedalam kesesatan hingga menyebabkan masuknya manusia kedalam neraka. Hamka melalui lembaran karya ringkas yang ia tulis, mengingatkan kita pada prihal penyucian jiwa yang bersih (*tazkiyatun nafs*) yang sangat diperlukan oleh setiap manusia. Karya ilmiah ini mampu membuka mata, betapa pentingnya dalam diri manusia baik itu hati jantung senantiasa perlu suci, bersih dan sehat. Karya ringkas yang dituliskan oleh Hamka dalam buku *falsafah syaitan* mengingatkan kepada setiap manusia agar tidak dan jangan sesekali membuka pintu hati dan pikiran kepada syaitan. Jika sesekali terbuka maka bencana hasutan syaitan akan dengan mudah

⁷ Hamka, *Falsafah Ketuhanan*, (Selangor, Jejak Tarbiah Publication, 2019), Hlm 40.

⁸ Anas Yusman, "Peranan Hamka Dalam Organisasi Muhammadiyah di Indonesia", *Skripsi sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, Jakarta, (2008), 17.

⁹ Audrey R. Kahin, *Pergolakan daerah pada awal kemerdekaan* (Jakarta, Pustaka Utama Grafiti, 1989), 99.



menguasai hati manusia yang dengan itu akan menyebabkan manusia akan terpedaya oleh tipu daya syaitan.

Dalam buku *Falsafah Syaitan*, Hamka dalam hal ini memberikan pendekatan tasawuf dalam rangka membentengi diri dari godaan setan, adapun nilai-nilai *sufistik* yang dipaparkan dalam buku tersebut adalah dengan cara *tazkiyatun nafs, zuhud, ikhtiar, tawakal* dan lain-lain.¹⁰ Tulisan ini akan mengkaji bagaimana Hamka menguraikan nilai-nilai tersebut untuk membentengi diri dari godaan dan tipu muslihat setan.¹¹

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Nilai-nilai

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia karangan W.J.S Poerwadarminta ia memberikan beberapa istilah arti "nilai" a). Harga (dalam taksiran harga) b). Harga sesuatu yang jika diukur atau ditukar dengan sesuatu yang lain c). Angka kebijaksanaan dan kepandaian d). Mutu, kadar, dan sedikit banyaknya isi e). Sifat-sifat dan juga hal-hal yang sangat berguna dan bermanfaat bagi manusia lain

2. Sufistik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata *sufistik* adalah bersifat atau beraliran sufi (sufis, berkaitan dengan ilmu tasawuf. Sehingga *Sufistik* memiliki arti dalam kelas adjektiva (kata sifat) sehingga *sufistik* dapat mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik.

Menurut Abu Yazid al-Bustami tasawuf memiliki cangkupan aspek, yaitu *Kha* (melepaskan diri dari tabiat, perangai yang tercela dan tidak baik), *ha*

¹⁰ Hamka, *Falsafah Syaitan*, III.

¹¹ Ibid.



(melepaskan diri dengan berpondssikan akhlak yang terpuji), *jim* (mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wata'ala).¹²

3. Tasawuf

Menurut Imam al-Qusyayri (w. 465/1074),¹³ salah seorang tokoh sufi yang menulis kitab manual klasik *tasawuf al-Risalah al Qusyayriyah dan tafsir lata'if al-Asrar yang bermazhab al-Asi'ariyyah* secara akidah dan *al-Syafi'iyyah* secara fikih, menyatakan bahwa terdapat empat kata yang dianggap sebagai asal-muasal kata *tasawuf*.¹⁴ Pertama adalah kata *safw* atau *afa'* dengan akar kata *S-F-W* yang secara umum bermakna suci. Kata yang kedua adalah *suf* (*S-W-F*) yang bermakna kain wol, yaitu sejenis pakaian kasar yang pada waktu dulu dipakai oleh orang-orang miskin. Kata kerja *Tasawwafa* adalah pakaian dari kain wol, kata tersebut mirip dengan kata *taqommasa* yang bermakna seseorang yang memakai pakaian gamis.¹⁵ Kebiasaan inilah yang menjadi ciri khas kepada seorang pelaku *tasawuf* dengan sebutan *sufi*. Kata ketiga adalah *suffah*, yang memiliki arti teras atau beranda masjid. Dalam kisah, pada masa Rasulullah s.a.w. terdapat orang-orang miskin yang tidak memiliki tempat atau rumah. Dengan perintah Rasulullah, kemudian orang-orang miskin tersebut disediakan oleh Rasulullah berupa ruang khusus tepat di samping Masjid al-Nabawi sebagai tempat orang-orang miskin tersebut berteduh. Di tempat itulah mereka tinggal sembari memperdalam dan mempraktikkan apa yang mereka telah alami salam ajaran Islam.¹⁶ Semakin lama jumlahnya semakin banyak, dengan jumlah yang semakin banyak makan mereka disebut dengan ahli al-suffah, yang bermakna orang-orang yang tinggal di teras Masjid. Kaitanya dengan *sufi*, disinyalir bahwa kata ini berasal dari kata *suffah*. dinyatakan langsung oleh al-Qusyayh, asal-muasal kata sufi adalah kata *saff*, yaitu

¹² Muhamad Toriqlarif, "Abu Yazid al-Bustami dan Pengalaman Tasawufnya", *Jurnal Al-Falah*, Vol. XVIII, No. 2, (2018), 251.

¹³ Iskandar Arnel, *Sejarah Kemunculan dan Perkembangan Tasawuf*, (UIN Suska Riau: Cakrawal Media, 2013), 2.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid., 3.

¹⁶ Ibid., 4-5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barisan dalam shalat yang menjadi kebiasaan mereka untuk berdiri di shaf terdepan dalam shalat berjama'ah.¹⁷

C. Identifikasi masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penelitian tentang karya-karya Buya Hamka khususnya pada buku *Falsafah Syaitan*
2. Usaha para sufi dalam menjalankan nilai-nilai *sufistik* untuk sampai pada tujuannya dalam mendekati diri kepada Allah Swt.
3. Menguraikan nilai-nilai *sufistik* dalam buku *Falsafah Syaitan* Hamka untuk membentengi diri dari tipu muslihat setan.
4. Dampak nilai-nilai *sufistik* dalam membentengi diri dari godaan setan dalam buku *Falsafah Syaitan* Hamka..

D. Batasan Masalah

Disebabkan keterikatan waktu untuk penulis meneliti, dan agar penelitian ini tidak merebak kemana-mana, maka peneliti hanya mempusatkan tujuan kajian pada dirkursus karya Buya Hamka tepatnya pada judul nilai-nilai *sufistik* dalam buku *Falsafah Syaitan* Hamka.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai sufistik?
2. Apa saja nilai-nilai sufistik yang terdapat dalam Buku Falsafah Syaitan Karya Buya Hamka?

¹⁷ Ibid, 6.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sufistik.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sufistik dalam buku *Falsafah Syaitan Karya Buya Hamka*.

G. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini menambah wawasan keilmuan tentang nilai-nilai *sufistik* dalam buku *Falsafah Syaitan* karya Buya Hamka.
2. Secara institusional, penelitian ini memperkuat wibawa program studi Aqidah-Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin khususnya dan UIN Suska Riau umumnya.
3. Secara terapan, penelitian ini, diharapkan agar dapat dikonsolidasikan dan diterapkan dalam mengenai pengetahuan terhadap nilai-nilai sufistik dalam buku *Falsafah Syaitan*.

H. Sistematika penulisan

Supaya memudahkan penulis dan agar penelitian ini lebih terarah dalam menyelesaikan pokok-pokok pembahasan yang diangkat. Maka, penulis menggambarkan sistematika penulisan penelitian ini yang terdiri dari lima bab dan terdiri dari beberapa sub judul dengan rangkaian susunan sebagai berikut:

Bab satu yaitu pendahuluan terkandung di dalamnya latar belakang masalah, latar belakang merupakan penjabaran tentang permasalahan yang diangkat, penulis juga akan mencantumkan beberapa pandangan yang berupa nilai-nilai sufistik menurut tokoh yang lain seperti tokoh-tokoh ulama timur dan lainnya. Dan di dalamnya akan dimuat batasan masalah, dengan tujuan membatasi skop pembahasan agar tidak meluas, dan yang terakhir akan ditampilkan tujuan dan manfaat serta target penelitian.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab dua kerangka teoritis, di dalamnya akan dihadirkan beberapa teori-teori nilai-nilai sufistik menurut para ahli, atau lebih dikenal para pemikir tentang nilai-nilai sufistik. Dan di dalam ini juga terdapat tinjauan kepustakaan, tinjauan kepustakaan merupakan penelitian-penelitian terdahulu, guna dijadikan bahan rujukan, dan membuktikan bahwa penelitian ini melengkapi kekurangan yang ditulis oleh peneliti sebelumnya, dan guna menghindari plagiarisme.

Bab tiga, metode penelitian, di dalamnya akan ditampilkan memakai jenis apa penelitian ini dan metode yang digunakan dalam menyusun skripsi, dan untuk sumber data, akan ditulis beberapa sumber penting atau karya langsung dari Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) dan beberapa buku penunjang tentang Hamka. Dan tidak lupa, terakhir akan ditulis mengenai teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat penyajian data, ini merupakan pembahasan inti dari penelitian ini, pemikiran ulama Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) tentang nilai-nilai sufistik dalam bukunya *Falsafah Syaitan* dan akan ditampilkan secara kompherensif dan mendalam, serta akan ditampilkan analisis penulis tentang pandangan impresifnya yaitu didalam buku *Falsafah Syaitan*.

Dan untuk bab terakhir, di sini penulis akan menyimpulkan apa yang telah dipaparkan di atas secara rapi dan akan ditulis juga mengenai saran pribadi untuk peneliti berikutnya tentunya pada pembahasan seputar pemikiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan teori

Menurut Junaid al-baghdadi, *Sufistik* adalah suatu sifat yang di dalamnya terdapat kehidupan seorang manusia (batinnya merupakan sifat tuhan, tapi lahirnya adalah sifat manusia). Dalam pemikirannya Junayd menegaskan bahwa sesungguhnya di dalam diri manusia telah disempurnakan sifat-sifat Tuhan, sehingganya di dalam diri manusia terletak tingkat tertinggi dari suatu pelajaran *Sufistik* yang dicapai oleh seorang sufi pada persatuannya dengan Tuhan, dan juga dapat dilukiskan.¹⁸

Menurut Junayd, tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap manusia ialah menyucikan batinnya terlebih dahulu, mengendalikan nafsu, dan membersihkan hati dari segala sifat-sifat kemakhlukan. Ketika kebersatuan dengan Tuhan itu tercapai, seorang manusia akan kembali tersadar, dan pada tahap selanjutnya mengajak umat, membimbingnya ke jalan yang diyakininya.¹⁹

B. Nilai-nilai Sufistik

Nilai-nilai *sufistik* sejatinya sangatlah banyak, adapun nilai-nilai *sufistik* diantaranya adalah sebagai berikut:

Nilai yang pertama adalah *istiqomah*, *istiqomah* merupakan suatu derajat dengan kesempurnaan dan kelengkapan perkara kebagusan terwujud. Dengan kata lain *istiqomah* merupakan sifat akhlak sempurna, karena tanpa *istiqomah* akhlak akan menjadi buruk. Orang yang tidak bisa menjalankan *istiqomah* dalam ibadahnya, maka usahanya menjadi sirna dan perjuangannya dihitung gagal.²⁰

¹⁸ Muhammad Achsin, "Tauhid sufistik (Konsep tauhid janayd Al-baghdadi)", *Skripsi Universitas Sunan Ampel, Surabaya* (2017), 67.

¹⁹ *Ibid.*, 68.

²⁰ Al-Qusyairi, *Risalah Qusyairiyah: Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*. 292.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَقَظَتْ غَزَلَهَا مِنْهُ بَعْدَ قُوَّةٍ أَنْكَا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ ۗ إِنَّمَا يَبُلُوكُمْ اللَّهُ بِهَا ۗ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنتُمْ فِيهَا تَخْتَلِفُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipital dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu. (QS An-nahl ayat 92)²¹

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwasannya barang siapa tidak dapat beristiqomah dalam menjalankan sifat baiknya, maka dia tidak bisa memperbaiki dan meningkat dari satu maqam ke maqam berikutnya serta tidak bisa mempertegas perilakunya mengarah kepada kepastian kebaikan. Karena pada jalan sufi, istiqomah ini merupakan syarat utama. Hal ini juga dikarenakan statusnya yang masuk kedalam kalkulasi hukum-hukum dasar perjalanan awal seorang sufi. Hamka dalam istiqomah dikatakan bahwa tidak ada yang kuat menjalaninya kecuali orang-orang yang berjiwa besar, karena pada tahapan ini dituntut berdiri tegak di hadapan Allah dengan didasarkan pada hakikat kebenaran.²²

Selanjutnya adalah nilai ikhlas, Ustadz Syaikh mengatakan bahwa ikhlas adalah suatu penunggalan atau bentuk lain dari *Al-Haqq* dalam mengarahkan semua orientasi ketaatan. Dengan ketaatan tersebut memiliki tujuan untuk mendekatkan diri pada Allah semata, tanpa yang lain, tanpa dibuat-buat, tanpa ditujukan untuk makhluk, dan tidak untuk mencari pujian manusia atau makna-makna lain selain untuk mendekatkan diri pada Allah. Dalam pengertian lain, ikhlas juga dapat dimaknai suatu penjernihan atau penyucian perbuatan dari campuran semua makhluk atau pemeliharaan sikap dari pengaruh-pengaruh

²¹ <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-92> diakses pada 25 juli. Pukul 13:58 WIB.
²² Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*, (Surabaya: Penerbit Pustaka Islam 1991), 6.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi.²³ Dzun Nun Al-Mishri juga berkata bahwa, ikhlas tidak akan sempurna kecuali dengan kebenaran dan sabar di dalam ikhlas. Karena suatu kebenaran tidak akan sempurna kecuali dengan ikhlas dan terus menerus di dalam ikhlas. Menurut Dzun Nun Al-Mishri ada tiga alamat yang menunjukkan keikhlasan seseorang, yaitu:

1. Ketiadaan perbedaan antara pujian dan celaan.
2. Lupa memandang amal perbuatannya di dalam perbuatannya sendiri.
3. Dan lupa menuntut pahala atas amal perbuatannya di kampung akhirat.

Abu Ustman Al-Maghribi juga membagi ikhlas kedalam dua kelompok, yaitu:

1. Ikhlas pada kebanyakan orang. Dalam kelompok ikhlas ini adalah ketiadaan bagian atau hal bagi dirinya.
2. Ikhlas pada orang-orang khusus. Dalam kelompok ikhlas ini apapun yang terjatuh atau terlimpahkan pada diri mereka, bukan yang bersama mereka. Karena dari itu, muncul ketaatan dan mereka sendiri terpisah dari ketaatan itu sendiri. Mereka tidak memandang dan menghitung ketaatan yang terlimpahkan kepada diri mereka.

C. Tinjauan Kepustakaan

Banyak tulisan yang membahas tentang nilai-nilai *sufistik* Buya Hamka tetapi penulis belum menemukan satu tulisan yang membahas tentang bagaimana nilai-nilai *sufistik* dalam buku Hamka yang berjudul *Falsafah syaitan*. Adapun kajian yang harus ditampilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, karya Anisah Setyaningrum,²⁴ dalam tulisannya yang berjudul “Iblis dan upayanya dalam menyesatkan manusia dalam perspektif Al-quran” tulisan ini cukup menarik karena di dalamnya menguraikan bagaimana tipu daya setan dalam menyesatkan manusia. Tetapi sayangnya, di dalam tulisan tersebut tidak menghadirkan tentang bagaimana cara mencegah atau membentengi diri dari tipu daya iblis.

²³ Ibid., 293.

²⁴ Anisah Setyaningrum, “Iblis Dan Upayanya Dalam Menyesatkan Manusia Dalam Perspektif Al-Quran”, *Jurnal Hermeneutik*, Vol. 7, No. 1, Juni (2013), 131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian fenomenal lainnya yang harus dihadirkan dalam penelitian adalah kajian Hasiyah,²⁵ yang berjudul “Mengungkap jejak iblis dan setan dalam al-quran”. Tulisan ini memiliki ciri khas yang berbeda dari tulisan di atas. Penulis berusaha menguraikan bagaimana jejak iblis dan setan dalam al-quran. Tetapi sayangnya di dalam tulisan tersebut tidak menghadirkan bagaimana cara manusia untuk bisa membentengi diri dari perangkap setan.²⁶

Tulisan berikutnya adalah karya Heryadi,²⁷ yang berjudul “Tinjauan al-Quran terhadap godaan Iblis dan setan menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar”. Tulisan ini menceritakan tentang bagaimana rencana, cara dan jenis-jenis godaan setan dalam menjerumuskan adam dan keturunannya. Tetapi sayangnya di dalam tulisan tersebut tidak menghadirkan bagaimana cara atau upaya anak cucu Adam dalam membentengi hati dan diri dalam jeratan keburukan godaan setan.

Tulisan berikutnya, yang akan ditampilkan pada penelitian ini adalah karya Fahrudin,²⁸ yang berjudul “Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafsi Sebagai Jalan Mendekatkan Diri Kepada Tuhan”. Tulisan Fahrudin ini memberitahukan tentang bagaimana tata cara membersihkan hati dari berbagai macam penyakit hati, dan mengisinya dengan sifat sifat terpuji. Tetapi sayangnya dalam tulisan ini tidak menampilkan bagaimana tata cara seorang manusia dalam menghindari diri dari penyakit hati ketika sudah terperangkap oleh jeratan setan.

Tulisan berikutnya yang akan ditampilkan pada penelitian ini adalah karya Moh. Muhdator yang berjudul “*Sufisme Sebagai Solusi Alternatif Atas Kekerasan Sosial*”. Tulisan Moh. Muhdator ini membahas bagaimana *sufisme* dalam kehidupan bisa menjadi alternatif atas kekerasan social, tetapi sayangnya penjelasan tasawuf tersebut masih bersifat informal.²⁹

²⁵ Hasiyah, “Mengungkap Jejak Iblis Dan Setan Dalam Al-Quran”, *Jurnal Studi Multidisipliner*, Vol. 5, Edisi 1, (2018), 41.

²⁶ Ibid.

²⁷ Heryadi, Tinjauan Al-Quran Terhadap Godaan Iblis Dan Setan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar”, *Jurnal Medina- Te*, Vol. 16, No. 1, Juni (2017) 93.

²⁸ Fahrudin, “Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafsi Sebagai Jalan Mendekatkan Diri Kepada Tuhan”, *Jurnal pendidikan Agama Islam, - Ta’lim*, Vol. 12, No. 2 (2014) 144.

²⁹ Moh. Muhdator, “Sufisme Sebagai Solusi Alternatif atas Kekerasan Sosial”, *Jurnal Akhlak Dan Tasawuf*: Vol. 4, (2017), 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tulisan berikutnya adalah karya Arrasyid yang berjudul “konsep-konsep Tasawuf dan Relevansinya Dalam Kehidupan”. Tulisan ini sangat menarik karena ia membahas tentang maqomat dalam tasawuf dan juga relevansinya terhadap hidup dan kehidupan, namun sayangnya dalam penelitian tersebut tidak tertulis bagaimana seorang menghindari dari terjerumusnya kedalam dosa.³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat jelas masih terdapat celah-celah pembahasan khususnya tentang nilai-nilai *sufistik* menurut Buya Hamka yang harus dilengkapi lebih lanjut. Penelitian ini hadir untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya dan akan dihadirkan secara lengkap dan komprehensif.

³⁰ Arrasyid, “Konsep-konsep Tasawuf dan Relevansinya dalam kehidupan”, *Jurnal El-Afkar*, Vol. 9, (2020), 50.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan melakukan penelitian dari berbagai literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Data mengenai penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang terkait dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif kualitatif*.³¹

Studi kepustakaan dengan metode pengumpulan data dengan cara mencari suatu informasi-informasi melalui buku-buku, jurnal, dan literatur lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku- buku literatur dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai landasan teori.³²

Penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku yang dikarang oleh Buya Hamka serta buku-buku dan literatur lainnya, berkenaan dengan pokok tulisan ini. Dalam hubungan ini yang dimaksud literatur bukan hanya buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumen tertulis lainnya, seperti skripsi serta jurnal. Oleh sebab itu, jelas bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*.³³

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara peneliti untuk mendapatkan suatu data dengan maksud tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dan kegiatan penelitian itu dilaksanakan dengan cara yang masuk akal sehingga dapat dipahami oleh penalaran manusia.³⁴

³¹Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Pradigma, 2015), 5.

³² Diding Bajuri, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka", Volume VI No 1 Januari – Juni, (2013), 159.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 6.

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2019), 2.



Metode penelitian *deskriptif* adalah tentang pemikiran filsafat yang dihasilkan oleh para filsuf, berupa kajian, lukisan, esensial, sistem pemikiran filsafat, dan unsur-unsur sistem beserta hubungan diantara unsur-unsur sistem tersebut.

B. Sumber data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil data dari pendapat para ahli yang dikemukakan baik dalam bentuk jurnal penelitian buku-buku maupun laporan ilmiah terdahulu.³⁵ Sumber data primer penelitian ini terdapat pada karya-karya Buya Hamka khususnya buku *Falsafah Syaitan*. Sedangkan untuk sumber data skunder adalah data yang mendukung sumber primer, berupa buku-buku yang berhubungan dengan objek kajian yang menjadi fokus dalam penelitian ini dan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³⁶ Dan data-data yang dapat menunjang data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.³⁷

Antara lain yaitu :

1. Samsul Nizar, "Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),
2. Rusydi Hamka, "Hamka di Mata Hati Umat". (Jakarta: Sinar Harapan, 1984),
3. Bibit Suprpto, *Ensik Lopedi Ulama Nusantara*. (Jakarta: Gelar Media Indonesia, 2010).
4. Muzakkir, "Tasawuf Pemikiran, Ajaran Dan Relevansinya Dalam Kehidupan", (Medan Perdana Publishing 2018)

³⁵Janathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 17.

³⁶Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 94.

³⁷Diding Bajuri, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka", *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol. VI No. 1, (2013), 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Al Ghazali, *Ihya Uluminddin* III, Khairo, 1334 H
6. Al-Qusyairi, *al Risalah al-Qusyairiyah*, khairo, 1966.
7. Hamka, *Tasawuf modern*, (Jakarta: Penerbit Rebulika, 2018).
8. Al-Ghazali, *Rasa 'il Al-Ghazali*.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengingat data kepustakaan (*library research*) merupakan uraian yang panjang dan lebar. Dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan media dokumenter. Dengan cara mengumpulkan data-data yang akan diteliti. Sumber-sumber data yang telah terkumpul dijadikan dokumen. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dibaca dan dipahami guna menemukan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah.³⁸

D. Teknik Analisis Data

Penyusunan skripsi ini menggunakan metode *deskriptif* dengan teknik analisis isi (*Content Analysis*), yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi untuk menarik kesimpulan yang benar dalam sebuah buku *falsafah syaitan*, dan untuk menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis. Adapun langkah-langkah untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai literatur yang terkait dengan penelitian, baik itu sumber primer maupun sekunder.
2. Berbagai literatur tersebut kemudian dipahami, untuk mengetahui bahan-bahan yang relevan dengan penelitian ini.
3. Menelaah isi buku dan literatur lain dengan menggunakan nilai-nilai *tasawuf* (sufisme).

³⁸ Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian yang penulis paparkan mengenai nilai-nilai sufistik didalam buku *Falsafah Syaitan* karya Buya Hamka, maka sebagai jawaban rumusan masalah dapat disimpulkan dari karya Hamka *Falsafah Syaitan* sebagai berikut :

1. Nilai-nilai sufistik adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan upaya seorang hamba (*sufi*) dalam mendekati dirinya kepada Sang Pencipta (Allah). melalui berbagai jalan (suluk) yang akan ditempuh melalui berbagai cobaan, dan rintangan-rintangan yang harus dan wajib dilalui dan ditempuh, sehingga tercapai pada tingkatan tertinggi, yaitu seorang hamba (salik) dikategorikan menjadi hamba (sufi) karena ia sudah berhasil mencapai derajat para sufi (Ma'rifatullah).
2. Nilai-nilai sufistik didalam buku *Falsafah Syaitan* karya Buya Hamka, terdapat beberapa nilai yang dapat di ambil dan dipraktekkan dalam hidup dan kehidupan kita sehari-hari. Buku *Falsafah Syaitan* menyuguhkan intisari bagaimana cara-cara manusia dalam membentengi dirinya dari tipu daya setan yang menyebabkan manusia terjerumus ke lubang keburukan (dosa) hingga menyebabkan masuknya manusia ke neraka. Setelah peneliti menganalisa terkait nilai-nilai sufistik di dalam buku *Falsafah Syaitan*, Dengan berbagai jalan yang ditempuh, berbagai rintangan yang dilalui sehingga seorang hamba pada akhirnya berhasil melewati rintangan dan jeratan setan, sehingga manusia tersebut dikategorikan sebagai hamba yang salih. Demikian juga banyak nilai-nilai *sufistik* yang terkandung dalam buku *Falsafah Syaitan*, yaitu *Tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa), *Zuhud* (pemburu harta), *Ikhtiar* (berusaha), *Tawakal* (berserah diri kepada

Allah) yang kemudian dalam hal ini dapat menjadi bahan bacaan dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan takwa dan keimanan bagi kita semua umat manusia.

B. Saran

sebagai seorang insan yang lemah dan tidak pernah luput dari khilaf dan salah, bahwa penulis menyadari bahwa tulisan didalam skripsi ini banyak terdapat kelemahan-kelemahan serta kecacatan dari penulis dalam mengaflikasikan pemikiran Buya Hamka didalam skripsi ini, berjalan daripada itu penulis telah berusaha sebaik mungkin agar penulisan tetap dapat menjadi bahan bacaan yang baik bagi hidup dan kehidupan para pembacanya. Oleh karena itu, pembahasan ini menurut penulis sangat menarik untuk dikaji sebagai kajian terbaru terhadap nilai-nilai Sufistik dalam buku *Falsafah Syaitan* Karya Buya Hamka. Sebagai seorang pemikir, Hamka menyajikan berbagai pemikiran, seperti teologi, akhlak, fiqih, falsafat dan tasawuf. Beliau diakui sebagai pengarang, pujangga dan filosof dalam bagaimana pemikiran filsafat. Berbagai karyannya perlu diteliti lebih lanjut, bagi yang tergesik mengkaji pemikiran falsafatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Chouirul Mahfud, "The Power Of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam Al-Quran", *Jurnal Episteme*, Vol. 9, No. 2, (2014).
- , *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*, (Pustaka Nasional PTE LTD : Singapura).
- , *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*, (Pustaka Nasiona : Singapura 1991).
- , *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*, (Pustaka Nasional PTE LTD : Singapura).
- , *Tafsir Al-Azhar Juz XVII*, (Penerbit : Pustaka Islam, Citarum 1976).
- , *Tafsir Al-Azhar Juz XXV*, (Penerbit : Pustaka Islam, Citarum 1976).
- , *Tafsir Al-Azhar juzu' 5*, (Pustaka Panjimas : Jakarta 1991).
- , *Tafsir Al-Azhar*, jilid 3 (Pustaka Panjimas : Jakarta 1983).
- , *Tafsir Al-Azhar*, Jilid. 10 (Pustaka Panjimas : Jakarta 1984).
- , *Tasawuf Moderen*, (Medan: Yayasan Nurul Islam 1939).
- , *Tasawuf modern*, (Jakarta: Penerbit Rebulika, 2018).
- Diding Bajuri,"Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka", *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol. VI No. 1, (2013),
- Hamka, *Tasawuf Modern*,(Pustaka Panjimas, 1990).
- Al-Ghazalial *Risalah al-Qusyairiyah*, khairo, 1966.
- Achin Muhammad, "Tauhid sufistik (Konsep tauhid janayd Al-baghdadi)", *Skripsi Universitas Sunan Ampel, Surabaya* (2017).
- Al Ghazali, *Ihya Uluminddin*, III, Khairo, 1334 H.
- Al Qusyairi, *Risalah Qusyairiyah: Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*.
- Arnel Iskandar, *Sejarah Kemunculan dan Perkembangan Tasawuf*, (UIN Suska Riau: Cakrawal Media, 2013).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arrasyid Arrasyid “Konsep-konsep Tasawuf dan Relevansinya dalam kehidupan”, *Jurnal El-Afekar*, Vol. 9, (2020).
- Baihaqi Mif, “Ensiklopedi Tokoh Pendidikan: Dari Abendanon Hingga Imam Zarkasyi”, (Bandung: Nuansa, 2007).
- Bajuri Diding, “Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka”, Volume VI No 1 Januari – Juni, (2013).
- Choirul Mahfud, “The Power Of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam Al-Quran”, *Jurnal Episteme*, Vol. 9, No. 2, (2014).
- Fahrudin, “Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafsi Sebagai Jalan Mendekatkan Diri Kepada Tuhan”, *Jurnal pendidikan Agama Islam*, - Ta’lim, Vol. 12, No. 2 (2014).
- Fuandi, “Refleksi Pemikiran Hamka Tentang Metode Mendapatkan Kebahagiaan”, *Jurnal Substantia*, Vol. 20, (2018).
- Hafirun Muhammad, “Teori Asal-usul Tawasuf”, *Jurnal Dakwah*, Vol. XIII, No. 2, (2012).
- Hamka Irfan, *Ayah*. (Jakarta: Republika Penerbit, 2013).
- Hamka, *Falsafah Kehidupan*, (Selangor, Jejak Tarbiah Publication, 2019), hlm.
- Hamka, *Falsafah Syaitan* (Selangor, Jejak Tarbiah Publication, 2020).
- Hamka, *Prinsip dan Kebijakan dalam Dakwah Islam*, (Pustaka Panjimas : Jakarta 1990).
- Hartati M, Bahar Mahdi, “Buya Hamka: Keteladanan Multitalenta Tanah Melayu Nusantara”, *Jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 3, No, 1 (Juni 2019).
- Hasiah, “Mengungkap Jejak Iblis Dan Setan Dalam Al-Quran”, *Jurnal Studi Multidisipliner*, Vol. 5, Edisi 1, (2018).
- Heryadi, Tinjauan Al-Quran Terhadap Godaan Iblis Dan Setan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar”, *Jurnal Medina- Te*, Vol. 16, No. 1, Juni (2017).
- <https://tafsirq.com/102-at-takasur> diakses pada 25 Juli. Pukul 16:30 WIB.
- <https://tafsirq.com/102-at-takasur> diakses pada 7 Juli. Pukul 21:23 WIB.
- <https://tafsirq.com/13-ar-rad?page=2> diakses pada 7 Juli. Pukul 21:15 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Stas Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-92> diakses pada 25 juli. Pukul 13:58 WIB.
- <https://tafsirq.com/35-fatir?page=4> Diakses pada 9 Juli. Pukul 14:56 WIB.
- <https://tafsirq.com/3-ali-imran> diakses pada 7 Juli. Pukul 21:42 WIB
- <https://tafsirq.com/40-al-mumin-al-ghaafir> diakses pada 7 Juli. Pukul 21:18 WIB.
- <https://tafsirq.com/4-an-nisa?page=4> diakse pada 14 Juli. Pukul 13:51 WIB.
- <https://tafsirq.com/62-al-jumuah> diakses pada 7 Juli. Pukul 21:13 WIB.
- <https://tafsirq.com/7-al-araf> diakses pada 7 Juli. Pukul 21:16 WIB.
- <https://tafsirq.com/91-asy-syams> diakses pada 14 Juli, Pukul 11:06 WIB.
- <https://tafsirq.com/91-asy-syams> Diakses pada 25 Juli, Pukul 14:37 WIB.
- <https://www.kajianpustaka.com/2019/09/pengertian-tujuan-dan-nilai-tasawuf.html> diakses pada 12 Februari 2022. Pukul 22:49 WIB.
- <https://www.uin-malang.ac.id/r/151001/penyakit-hati-dan-cara-pengobatannya.html> diakses pada 12 Februari. Pukul 22:55 WIB.
- Ja'far, "Tasawuf Suhrawardi Al-Maqtul", *Tesis* UIN Sumatera utara, Medan, (2015).
- Kaelan, *Metedologi Penelitian Kualitatif bidang*, (Yogyakarta: Paradigma, 2015).
- Kahin R Audrey, *Pergolakan daerah pada awal kemerdekaan* (Jakarta, Pustaka Utama Grafiti, 1989).
- Khumadi, "Ikhtiar Dalam Pemikiran Kalam Hamka : Analisa Ikhtiar Sebagai Prinsip Pembangunan Harkat Hidup Manusia", *Tesis UIN Syarif Hidayatullah*, Jakarta, (2017).
- Lestaro putri Yesi Putri, "Konsep Zuhud Buya Hamka Dan Relevansinya Teerhadap Fungsi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam", *Skripsi* Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, (2018).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).
- Lilik Ummi kulsum Mafri Amir, *Literarur Tafsir Indonesia*, (Ciputat: lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muh Ikham, “Konsep Zuhud Dalam Pemikiran Tasawuf Hamka”, *Tesis UIN Alauddin*. Makasar, (2014).
- Muhammad Moh, “Sufisme Sebagai Solusi Alternatif atas Kekerasan Sosial”, *Jurnal Akhlak Dan Tasawuf*: Vol. 4, (2017).
- Munir Duksi Rizal Muhammad, “Konsep Pendidikan Sufistik Menurut Syeh Abul Hasan Asy-Sadzly(Tela’ah Kitab Risalatul Amin Fi Wusuli Li Robbil Alamin), *Jurnal Islamic Education : Muaddib*, Vol. 2(1), (2019).
- Musyarif, “Buya Hamka: Analisi Terhadap Kitab Tafsir Al-Azhar”, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 1, No. 1 (2019).
- Muzakkir, *Tasawuf Pemikiran, Ajaran Dan Relevansinya Dalam Kehidupan*, (Medan Perdana Publishing 2018).
- Nizar Samsul, “Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Putra Eka Andi, “Tasawuf, Ilmu Kalam dan Filsafat Islam (Suatu tinjauan sejarah tentang hubungan ketiganya)”, *Jurnal Al-Adyan*, Vol VII No 2 (2012).
- Putri Aulia Mega, “Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa) Melalui Ibadah Shalat Fardhu dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak (Telaah Pemikiran Imam Al-Ghazali) *Skripsi UIN Raden Intan*, Lampung (2020).
- Retno Suffatni Yanto Bashri, *Sejarah Tokoh Bangsa*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Tokoh Bangsa, 2004).
- Rio Putra Yolanda Atika, “Tasawuf Junaid Al-Baghdadi Dan Implikasinya Di Era Kontemporer”, *Jurnal Manthiq : Vol. 5*, (2020).
- Rusydi Hamka, *Hamka di Mata Hati Umat*. (Jakarta: Sinar Harapan, 1984).
- Sahputra Sihombing, “Nilai-nilai Sufistik Dalam Novel Hayy Bin Yaqzhan Karya IbnThufayl, *Skripsi UIN Suska, Riau*, (2021).
- Sarwono Janathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Setyaningrum Anisah, “Iblis Dan Upayanya Dalam Menyesatkan Manusia Dalam Perspektif Al-Quran”, *Jurnal Hermeneutik*, Vol. 7, No. 1, Juni (2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Solihin, "Teori Pemikiran Imam Junaid Al-Baghdadi: (Mitsaq, Fana, dan Tauhid)", *Jurnal Syifa al-Qulub: Studi Psikoterapi Sufistik*, Vol 5, No 2 (2021).

Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Suprpto Bibit, *Ensik Lopedi Ulama Nusantara*. (Jakarta: Gelar Media Indonesia, 2010), hlm.

Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987).

Suryadi Supryadi, "Pendidikan Karakter Dalam Tasawuf Modern Hamka Dan Tasawuf Transformatif Kontemporer", *Jurnal Halaqo: Islamic Education*, Issue, Vol. 3, No. 2 (2019).

Toriqulatif Muhamad, "Abu Yazid al-Bustami dan Pengalaman Tasawufnya", *Jurnal Al-Falah*, Vol. XVIII, No. 2, (2018).

Yusman Anas, "Peranan Hamka Dalam Organisasi Muhammadiyah di Indonesia", *Skripsi sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, Jakarta, (2008).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Yusnizar
Tempat/Tanggal Lahir : Kundur Karimun, 16 Juli 1999
NIM : 11830112921
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Aqidah dan Filsafat Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. HP : 081363898946
Alamat Rumah : Jalan Mukalimus
Nama Orang Tua/Wali
Ayah/Wali : Safaruddin
Ibu : Marsita

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 007 Sawang (2005-2012)
2. MTSS Ummul Quro (2012-2015)
3. MAS Ummul Quro (2015-2018)
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (2018-Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota pengurus DEMA Fakultas Ushuluddin tahun 2019-2020
2. Anggota Sosial Agama HIMAP2K tahun 2019-2020
3. Anggota Sosial Agama IPPMKK tahun 2020-2021
4. Ketua HIMAP2K tahun 2020-2021
5. Kadiv Advokasi dan Aspirasi Mahasiswa Senat Fakultas Ushuluddin 2021-2022
6. Ketua Angkatan ke-15 HIMA PERSIS Pekanbaru tahun 2019-2020